

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. S DENGAN GANGGUAN  
SISTEM PERSYARAFAN: STROKE HEMORAGIK  
DI BANGSAL ANGGREK BOUGENVILE  
RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar  
Ahli Madya Keperawatan



**Disusun Oleh:**

**MAULANA NOVIYANTO**

**J 200 050 052**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Stroke merupakan suatu sindrom klinis dengan gejala berupa gangguan fungsi otak secara lokal atau global yang dapat menimbulkan kematian atau kelainan yang menetap lebih dari 24 jam, tanpa penyebab lain kecuali gangguan vaskuler. Stroke atau serangan otak (*brain attack*) adalah defisit neurologis mendadak susunan saraf pusat yang disebabkan oleh peristiwa iskemik atau hemoragik (Junadi,2002).

Stroke juga sebagai penyebab utama kecacatan fisik atau mental pada usia produktif dan usia lanjut, dengan sifat-sifatnya tersebut, menempatkan stroke sebagai masalah serius di dunia, stroke menduduki urutan ketiga penyebab kematian setelah penyakit jantung dan kanker. Stroke masih merupakan penyebab utama dari kecacatan (Mansjoer, 2000).

Data dari *NHLB's Farmingham Heart Study*, di Amerika Serikat diperkirakan terdapat 600.000 yang terdiri dari 500.000 penderita stroke baru dan 100.000 penderita stroke ulang, walaupun mortalitas dan mordibilitas stroke telah menurun dinegara maju, tetapi masih merupakan penyebab kematian utama. Penurunan angka mordibilitas dan mortalitas tersebut karena keberhasilan pengendalian faktor resiko terutama hipertensi. Penegakan diagnosis, penentuan jenis patologis stroke dan pengobatan yang tepat juga ikut berperan menurunkan mortalitas stroke (Brunner and Sudarth, 2002).

Jumlah penderita stroke di Indonesia tidak pernah mengalami penurunan karena tidak ada usaha sistematis yang dilakukan untuk mengendalikan penyebab penyakit tersebut, bahkan di Provinsi Jawa Tengah terdapat sekitar 5000 penderita setiap tahun, dan dari jumlah itu sekitar 80-90 persen mengalami cacat baik fisik seperti lumpuh dan tidak bisa bicara maupun cacat untuk mengambil setiap keputusan (Pelita,2007).

Tingginya angka kejadian stroke yang masih sangat tinggi ini dikarenakan pola hidup masyarakat kita yang kurang memperhatikan kesehatan, selain itu stroke dapat diakibatkan oleh beberapa faktor seperti hipertensi, penyakit kardovaskuler, diabetes, iskemik, penyalahgunaan obat terutama pada remaja dan dewasa muda, kolesterol, merokok kretek, konsumsi alkohol, dan obesitas (Setiawan, 2006).

Di RSUD Pandang Arang Boyolali didapatkan angka kejadian stroke masih cukup tinggi. Menurut hasil wawancara dengan kepala ruang Anggrek Bougenvile RSUD Pandan Arang Boyolali, masih banyak dijumpai klien stroke yang dirawat. Upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi penyakit stroke harus bersifat promotif, preventif dan kuratif, dalam hal ini peran perawat sangat lah penting dalam proses penyembuhan stroke pada pasien agar tidak terjadi komplikasi lebih lanjut.

Selain itu seorang perawat juga dapat memberikan asuhan keperawatan berupa memberikan *support system*, membantu aktivitas sehari-hari dan memberikan pendidikan kesehatan pada pasien dan anggota keluarga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka diketahui bahwa kasus stroke memerlukan penanganan yang serius, dengan demikian peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sangat berperan penting dalam membantu penyembuhan dan mencegah komplikasi pada pasien stroke.

## **C. Tujuan Umum dan Khusus**

### 1. Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan gangguan sistem persyarafan: stroke hemoragik di bangsal Anggrek Bougenvile RSUD Pandan Arang Boyolali

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk memberikan asuhan keperawatan pada Ny. S berupa latihan mobilisasi fisik.
- b. Untuk memberikan asuhan keperawatan pada Ny. S berupa membantu dalam melakukan aktivitas sehari-hari (*Activity Daily Living*).
- c. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai stroke kepada Ny. S dan keluarga.

## **D. Manfaat Penulisan**

### 1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan klien stroke untuk mencegah komplikasi.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai informasi untuk melakukan penulisan lebih lanjut pada klien stroke.

## 3. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan perawatan pada pasien stroke untuk mempercepat proses penyembuhan dan mencegah komplikasi lebih lanjut.